

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dalam kegiatan di kancan (lapangan) kerja peneliti.¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Analisis Pengaruh *Reward* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di UMKM HAFIDZ Collection Padurenan Gebog Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.³

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, hlm.34

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, 2008, hlm.14

³ Saifuddin Azwar, *op cit*, hlm.36

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Sumber data yang penulis himpun selama penelitian diperoleh dari penyebaran kuisioner yang berisi tentang pertanyaan mengenai Analisis Pengaruh *Reward* dan Motifasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di UMKM HAFIDZ Padurenan Gebog Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data yang mengandung dan mendukung informasi serta berhubungan dengan penelitian ini.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Pengertian populasi menurut sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang sebagai objek atau subjek penelitian, tetapi juga pada benda-benda alam lainnya dan termasuk jumlah (kualitas atau kuantitas) tertentu yang ada pada objek atau subjek yang diamati, bahkan seluruh karakteristik tertentu yang dimiliki objek atau subjek tersebut yang akan diteliti.⁶

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari

⁴ *Ibid* hlm.91

⁵ *Ibid* hlm.91

⁶ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm.133-134

dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti, responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak akan mungkin bertemu muka secara pribadi dengan responden karena alasan biaya dan waktu.

Angket pada umumnya meminta keterangan fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁷

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan serta tulisan dari tempat penelitian.⁸ Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada, seperti indeksperstasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Apabila dilihat dari sumbernya, data dokumentasi biasanya dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

⁷ S.Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.128

⁸ Winarno Surahman, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, Tarsito, Bandung. 1972, hlm.132

- a. Catatan resmi (*official of recortd*) misalnya: jumlah pemilikan tanah dari Badan Pertahanan Nasional, nilai siswa dari suatu sekolah, dan sebagainya
 - b. Dokumen-dokumen ekspresif, (*expressive documen*) misalnya biografi, autobiografi, surat-surat pribadi dan buku harian
 - c. Laporan media massa (*mass media report*).⁹
3. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen yang merupakan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian secara lisan.¹¹ Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Lexy antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, peranan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹²

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dapat melalui catatan-catatan di lapangan ataupun direkam menggunakan alat perekam. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung, yakni dengan mewawancarai secara langsung terhadap responden tanpa adanya perantara. Adapun responden yang meneliti mewawancarai yaitu karyawan UMKM HAFIDZ Collection.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini oprasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dibawah ini:

⁹ Basrowi, Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, RinekaCipta, Jakarta, 2008, hlm.158

¹⁰ *Ibid*, hlm.127

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta ,Bandung, 2005, hlm.146

¹² Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, bandung, 2006, hlm.135

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Reward</i> (X ₁)	Usaha menumbuhkan perasaan diterima (diakui) di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya (Nawawi: 2005)	1. Gaji dan bonus 2. Kesejahteraan 3. Pengembangan karir 4. Penghargaan psikologis dan social	a. Kenaikan gaji pokok b. Tambahan honorarium a. Tunjangan, meliputi tunjangan jabatan, tunjangan structural, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan anak, tunjangan keluarga dan tunjangan hari tua b. Fasilitas kerja, misalnya kendaraan dinas, sopir pribadi dan rumah dinas a. Penugasan untuk mengikuti program pelatihan, kursus, workshop, lokakarya, seminar, semiloka dan sebagainya b. Penugasan untuk magang atau studi banding a. Promosi jabatan b. Pemberian	Likert

			kepercayaan c. Peningkatan tanggung jawab d. Pujian	
Motivasi Kerja (X ₂)	Pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik, juga merupakan faktor yang membuat perbedaan antara sukses dan gagalnya dalam banyak hal dan merupakan tenaga emosional yang sangat penting untuk sesuatu pekerjaan baru (Stokes: 2012)	1. Kebutuhan fisik dan keamanan 2. Kebutuhan Sosial 3. Kebutuhan egoistic 4. Kegairahan kerja 5. Motif	a. Besarnya gaji b. Tunjangan kesehatan a. Perhatian dari pimpinan b. Kemampuan bekerja sama a. Perasaan menikmati pekerjaan b. Pekerjaan menarik a. Penguasaan kerja b. Kesenangan dalam bekerja a. Alasan ekonomi b. Jenis pekerjaan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam	1. Jumlah output	a. Membandingkan antara besarnya jumlah <i>output</i> yang seharusnya (standar normal) dengan kemampuan yang	Likert

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara: 2005)	2. Kualitas <i>ouput</i>	sebenarnya a. Kualitas barang yang dihasilkan dibanding jumlah <i>output</i>
	3. Waktu <i>output</i>	a. Ketepatan waktu yang digunakan dalam menghasilkan <i>output</i>
	4. Tingkat kehadiran	a. Mengukur kehadiran karyawan
	5. Kerjasama	a. Keterlibatan seluruh karyawan dalam mencapai target yang ditetapkan

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas Intrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecepatan suatu intrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur suatu ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dan skor item total.¹³

¹³ Duwi priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal.90

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat-alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁴

G. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁵

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan periodet $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi lainnya.¹⁶

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti arah atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*).¹⁷ Uji normalitas data dapat juga dilihat melalui *normal probabability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu

¹⁴ *Ibid*, hlm.97

¹⁵ *Ibid*, hlm.105

¹⁶ Masrukhin, *Op Cit*, hlm.186

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm.56

garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁸

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

H. ANALISIS DATA

1. Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial (*partial correlation*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable dimana variable lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variable control). Hal ini dimaksudkan agar hubungan kedua variable tidak dipengaruhi oleh factor lain.²⁰

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika R^2 sama dengan nol maka variabel independen yang digunakan dalam model tidak dijelaskan sedikitpun variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²¹

3. Persamaan Regresi

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivareasi Dengan Progam IBM SPSS 19*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, hlm.161

¹⁹ *Ibid*, hlm.139

²⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm.16

²¹ Imam Ghazali, *Op Cit*, hlm.139

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative.

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variable dependen apabila nilai dari variable independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative.²²

4. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh

H_a : secara parsial ada pengaruh

b. Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji simultan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:²³

²² Duwi Priyatno, *Op Cit*, hlm. 61

²³ *Ibid*, hlm.67

a. Merumuskan hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Ha : ada pengaruh antara variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria pengujian diterima apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Ho diterima apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$

Ho ditolak apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$.

